

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. A dengan halusinasi pendengaran di Wisma Cendrawasih RSJ. Prof. HB. Sa' anin Padang Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. A ditemukan masalah persepsi sensori yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan hasil pasien mengatakan tidak ada mendengar suara suara tersebut, pasien mengatakan ingin melakukan kegiatan terapi mendengarkan murrotal alquran. Psien mengatakan melakukan aktifitas agar suara itu tidak datang, pasien tampak bahagia ketika diberikan terapi murrotal alquran, pasien tampak jarang dikamar, pasien tampak berinteraksi dengan teman teman.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus Tn. A peneliti menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada Tn. A yaitu Strategi yang diberikan kepada pasien ada 4 strategi pelaksanaan dan memberikan terapi murrotal alquran pada pasien yaitu SP 1 bertujuan untuk membantu pasien mengenali halusinasinya yaitu mencakup isi halusinasi (apa yang didengar), waktu terjadinya halusinasi, frekuensi terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan halusinasi muncul lalu respon Pasien saat halusinasi muncul. Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, menjelaskan cara mengontrol halusinasi dengan teratur minum obat (prinsip 6 benar minum obat), Melatih pasien cara mengontrol halusinasi dengan bercakap – cakap dan Melatih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan positif (terapi melukis) dan masukkan ke dalam jadwal kegiatan pasien.

4. Implementasi Keperawatan

Pada Tn. A dilakukan mulai tanggal 1 April – 11 April 2023 dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 10 hari dan pemberian sampai SP 1-4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik, pada strategi pelaksanaan pasien peneliti telah memberikan mulai dari SP 1-4 pasien dan memberikan terapi murrotal alqur ankepada pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada Tn. A didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan Pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif (murrotal alquran)

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menerapkan terapi kognitif: melukis terhadap pasien halusinasi untuk mempercepat menyembuhkan pasien.

3. Bagi STIKes Alifah Padang

Diharapkan dengan seminar kasus ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Jiwa bagi semua mahasiswa STIKes Alifah Padang.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan dan pembanding dalam penulisan karya ilmiah ners selanjutnya.